

sBAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Objek Penelitian

1.1.1 Sejarah Organisasi

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam website resmi institusi, Kampus Universitas Telkom bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Pada tahun 24 Maret 1994, kawasan ini merupakan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto. Di masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia. STT Telkom didirikan oleh Yayasan Pendidikan Telkom untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia pada sektor pertelekomunikasian di Indonesia.

Universitas Telkom berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom).

Institut Teknologi Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom). Institut Manajemen Telkom sebelumnya adalah Sekolah Tinggi Manajemen dan Bisnis Telkom (STMB Telkom). STT Telkom dan STMB Telkom didirikan pada tahun 1990 atas prakarsa PT. Telkom yang saat itu dipimpin oleh Direktur Utama Ir. Cacuk Sudarjanto. Kedua sekolah tinggi tersebut merupakan perguruan tinggi

pertama di Indonesia yang memiliki kekhususan pendidikan dalam bidang industri pertelekomunikasian serta teknologi informasi.

Nilai sejarah dan karya-karya Tridharma yang telah dihasilkan oleh kampus-kampus sebelumnya menginspirasi Universitas Telkom untuk berkembang terus menjadi kampus kebangsaan dan sekaligus kampus dunia (*World Class University*) yang akan selalu menciptakan masa depan (*Creating the Future*). *Creating the Future* merupakan gagasan yang diberikan oleh Dr. Ir. Arief Yahya, M.Sc., Direktur Utama/CEO PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk pada saat Universitas Telkom diresmikan.

Sebaran fakultas di Universitas Telkom ialah sebagai berikut:

- a. Fakultas Teknik Elektro
- b. Fakultas Teknik Industri
- c. Fakultas Teknik Informatika
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- e. Fakultas Komunikasi dan Bisnis
- f. Fakultas Ilmu Terapan
- g. Fakultas Industri Kreatif

1.1.2 Visi, Misi, dan Sistem Nilai Universitas Telkom

Visi Universitas Telkom ialah sebagai berikut:

Menjadi perguruan tinggi berkelas dunia yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi.

Misi Universitas Telkom ialah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional;
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional;
- c. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa;

Tujuan Universitas Telkom ialah sebagai berikut:

- a. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing nasional dan internasional.
- c. Menciptakan budaya riset, atmosfir akademik lintas budaya, dan jiwa kewirausahaan di kalangan sivitas akademika.
- d. Menghasilkan karya penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Nilai Universitas Telkom ialah sebagai berikut:

Professionalism, Recognition of achievement, Integrity, Mutual respect Entrepreneurship (PRIME).

1.1.3 Struktur Organisasi

Dalam Gambar 1.1 disajikan struktur organisasi Universitas Telkom.



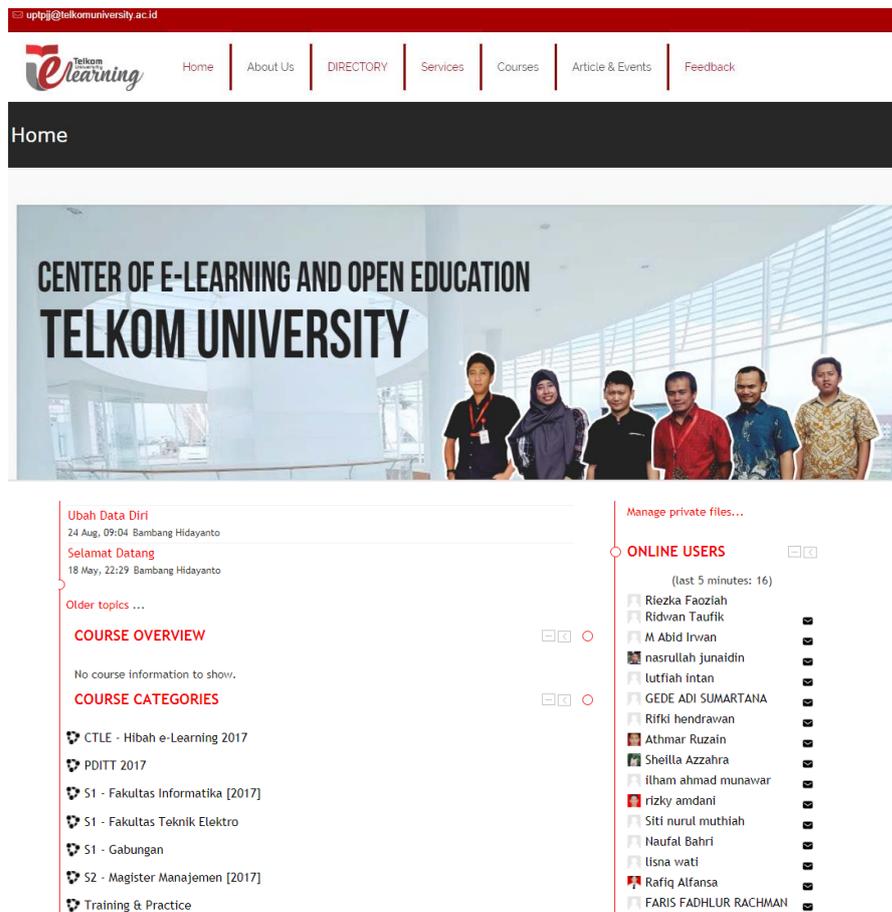
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Tel-U

1.2 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya seluruh manusia mengalami proses pembelajaran. Bahkan, dalam ajaran muslim, pembelajaran harus dimulai dari lahir hingga masuk ke liang lahat. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah usaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Proses belajar menurut kurikulum 2013 dilakukan dengan dua cara, yakni proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung merupakan sarana transfer kompetensi konvensional yang dilakukan secara tatap muka, dimana pengajar berhadapan langsung dengan siswa, sedangkan dalam proses pembelajaran tidak langsung, pengajar tidak berhadapan tatap muka dengan siswa. e-learning adalah salah satu sistem pembelajaran tidak langsung yang mendukung ketercapaian kompetensi diluar pertemuan kelas. Namun, pada prakteknya, agar penerapan e-learning mendapatkan hasil yang maksimal, harus tetap diiringi dengan proses belajar langsung (*blended learning*) (Kolb, 2014:24).

Penerapan e-learning sebagai alat bantu ajar, telah diadopsi oleh beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Diantaranya Universitas Gajah Mada, Universitas Pasundan, Institut Teknologi Bandung, Bina Nusantara, dan Politeknik Caltex Riau. Pun Universitas Telkom telah menerapkan e-learning sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui optimalisasi proses belajar mahasiswa.

Sejak tahun 2013, Universitas Telkom mencanangkan pembentukan *Center of e-Learning and Open Education (CeLOE)*. Salah satunya ditandai dengan penyelenggaraan Hibah e-Learning, sebuah program stimulus bagi dosen Universitas Telkom untuk memperkaya materi pembelajaran berbasis ICT.



Gambar 1.2 Website e-learning sebagai Manifestasi dari CeLOE

Pada tahun yang sama, Universitas Telkom menunjuk Bagian Pengembangan Pembelajaran untuk menyelenggarakan hibah e-learning sebagai langkah untuk mewujudkan *Center of e-Learning and Open Education (CeLOE)*. Hibah e-Learning merupakan program kegiatan bagi dosen Universitas Telkom melalui pemberian insentif untuk memperkaya materi mata kuliah dengan konten aplikasi berbasis ICT. Luaran hibah diimplementasikan ke dalam aplikasi sebagai pendukung penyelenggaraan kurikulum berbasis kompetensi. Kegiatan ini diupayakan agar proses pembelajaran lebih interaktif, *problem oriented*, relevan terhadap permasalahan di dunia nyata dan membangkitkan motivasi mahasiswa terhadap mata kuliah yang diikuti.

Saat ini, seluruh fakultas telah mengimplementasikan e-learning dalam perkuliahan. Namun, dengan sebaran di program studi (Prodi) yang belum merata.

Berikut adalah sebaran prodi di setiap fakultas yang telah menerima hibah e-learning:

Tabel 1.1 Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan e-Learning per Prodi

FAKULTAS & PRODI	JUMLAH MATA KULIAH				TOTAL
	2013	2014	2015	2016	
Fakultas Teknik Elektro					
S1 Teknik Elektro	4	2	3	0	9
S1 Teknik Telekomunikasi	9	8	4	0	21
S1 Teknik Fisika	1	3	1	0	5
S1 Teknik KOMPuer	3	4	0	0	7
S2 Elektro Telekomunikasi	0	0	0	0	0
JUMLAH	17	17	8	0	42
Fakultas Rekayasa Industri					
S1 Teknik Industri	7	9	2	4	22
S1 Sistem Informasi	7	3	1	4	15
S2 Teknik Industri	0	0	0	0	0
JUMLAH	14	12	3	8	37
Fakultas Informatika					
S1 Teknik Informatika	5	0	0	9	14
S1 Ilmu Koimputasi	6	0	3	7	16
S2 Teknik Informatika	0	0	1	0	1
JUMLAH	11	0	4	16	31
Fakultas Ekonomi dan BIsnis					
S1 MBTI	0	3	3	2	8
S1 Akutansi	0	0	0	0	0
S2 Manajemen	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	3	3	2	8
Fakultas Komunikasi dan BIsnis					
S1 Ilmu KOMunikasi	0	2	1	1	4
S1 Administrasi BIsnis	0	5	4	4	13
JUMLAH	0	7	5	5	17
Fakultas Industri Kreatif					
S1 Desain Interior	0	0	0	0	0
S1 desain Komunikasi Visual	0	5	3	2	10
S1 Desain Produk	0	0	0	1	1
S1 Kriya Tekstil dan Mode	0	0	0	0	0
S1 Seni Rupa MURNi	0	0	0	0	0
JUMLAH	0	5	3	3	11
Fakultas Ilmu Terapan					
D3 Teknik Telekomunikasi	7	5	5	2	16
D3 Teknik Informatika	0	3	4	0	7
D3 Teknik Komputer	0	4	4	1	9
D3 Komputerisasi Akutansi	0	2	3	0	5
D3 MANajemen Pemasaran	0	0	0	0	0
D3 Perhotelan	0	0	0	1	1
JUMLAH	7	14	16	4	41
PPDU	2	0	0	0	2
TOTAL TEL U	49	58	42	38	187

Sumber: Laporan Hibah e-Learning BPP (2016)

Program hibah e-learning yang diselenggarakan Universitas Telkom awalnya dipicu oleh tingginya angka ketidakkulusan mata kuliah. Dengan demikian, mata kuliah yang memperoleh catatan ketidakkulusan tinggi memiliki prioritas tinggi untuk memperoleh suplemen pembelajaran e-learning.

Berdasarkan catatan di Direktorat Akademik, mata kuliah dengan presentasi ketidakkulusan tinggi pada Prodi di setiap Fakultas mencapai 18%. Hal ini tidak sesuai dengan target akademik Universitas Telkom yang mengalokasikan 15 % untuk mata kuliah yang dapat dikategorikan dengan ‘ketidakkulusan tinggi’.

$$100\% - 85\% = 15\% \quad (1.1)$$

Delapan puluh lima persen merupakan target kelulusan tepat waktu karena berdasarkan peraturan pemerintah, 50% mahasiswa harus lulus di akhir masa studi normal. Jika di bagi kedalam 4 tahun masa studi normal (untuk S1), tingkat kelulusan harus mencapai minimal 85%.

$$85\% \times 85\% \times 85\% \times 85\% = 52.20\% \approx 50\% \quad (1.2)$$

Fakta tersebut menjadi salah satu faktor bahwa diperlukan adanya pengembangan metode yang efektif untuk mencapai target yang diharapkan, salahsatu metode yang diupayakan ialah e-learning.

Peran e-learning dalam mendukung proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Telkom tidak hanya sebagai alat bantu belajar, tetapi juga memberikan lingkungan belajar baru (BPP, 2015:1). Peran ini mengakomodasi keterbatasan pembelajaran tatap muka, seperti keterbatasan waktu dan proses adaptasi mahasiswa dalam mencapai unsur-unsur sasaran pembelajaran. Melalui peran ini, diharapkan e-learning memberikan dan membangun penguatan mutu perkuliahan. Hal ini sejalan dengan sasaran strategis Renstra Universitas Telkom 2014 – 2018 dalam membangun daya saing lulusan dan mendukung belajar mandiri mahasiswa melalui sifat-sifat pembelajaran pada standar proses pembelajaran yang dijelaskan PP No 49 tahun 2014 tentang SNPT.

Universitas Telkom menunjuk Bagian Pengembangan Pembelajaran (BPP), sebagai pengelola e-learning yang diharapkan dapat membangun multi aspek sebagai berikut.

a. Penguatan Mutu Perkuliahan

Sejalan dengan sasaran strategis Renstra 2014 – 2018 dalam membangun daya saing lulusan e-Learning dapat mendukung belajar mandiri mahasiswa (SCL) lewat metode *blended learning* yang sejalan dengan sifat-sifat pembelajaran pada standar proses pembelajaran yang dijelaskan PP No 44 tahun 2016 tentang SN Dikti.

b. Dukungan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dan SPADA (aka. PDITT Dikti)

Sejalan dengan kebijakan pengembangan pendidikan jarak jauh Tel-U di SPADA Dikti dan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), pengembangan konten dalam hibah e-learning 2017 diharapkan dapat mendukung program Tel-U di PDITT dan Pendidikan Jarak Jauh.

c. Dukungan Konten terhadap *Open Courseware* (OCW) Universitas Telkom

Konten yang dihasilkan dalam hibah e-learning dapat digunakan untuk memperkaya karya Universitas Telkom yang dipublikasikan secara luas dan sejalan dengan misi Universitas Telkom dalam penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni bagi masyarakat.

d. Keberlanjutan Program e-Learning. Melalui keberlanjutan program setiap tahun, diharapkan proses *knowledge sharing* dan standarisasi kualitas konten akan semakin baik.

Ketersediaan media e-learning di Universitas Telkom sendiri telah meningkat dari tahun ke tahun, sebagaimana Tabel 1.1. Penggunaan e-learning pada 187 mata kuliah telah memberikan warna lain terhadap sistem pembelajaran di Universitas Telkom. Hal ini karena terdapat kewajiban pengaksesan e-learning bagi mahasiswa untuk 187 perkuliahan. Berbekal data tersebut, secara otomatis diketahui bahwa tingkat partisipasi mahasiswa yang menggunakan e-learning

mengalami peningkatan seiring dengan penambahan jumlah implementasi e-learning oleh dosen yang mengampu mata kuliah.

E-learning yang diterapkan pada mata kuliah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi dengan lebih baik karena e-learning mengakomodasi gaya belajar mahasiswa yang membutuhkan pengalaman interaktif untuk memudahkan pemahaman (Fachrurrazi, 2012:101-102).

Beberapa universitas telah melakukan kajian terhadap implementasi e-learning guna mengetahui kepuasan mahasiswa masing-masing karena keberhasilan pemanfaatan e-learning pada akhirnya ditentukan oleh kepuasan pengguna. Seperti yang dilakukan Irsutami (2013) di UGM, Darmawan (2015) di Universitas Pasundan dan Lestari (2013) di Politeknik Caltex Riau. Secara umum, terdapat perbedaan variabel dan teknik pengolahan data dalam ketiga penelitian tersebut karena penyesuaian dengan objek penelitian dan referensi utama yang menjadi acuan peneliti.

Berdasarkan catatan terkini, Tabel 1.1 menunjukkan pada tahun 2016 di Universitas Telkom terdapat dua fakultas yang telah mendominasi implementasi e-learning dalam perkuliahannya. Dua fakultas tersebut adalah Fakultas Informatika (FIF) dan Fakultas Rekayasa Industri (FRI). Rumpun keilmuan FIF dan FRI memang lebih dekat dengan sistem informasi dibandingkan dengan fakultas yang lain sehingga memiliki peminat hibah e-learning yang lebih banyak. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah tingginya implemetasi e-learning di FIF dan FRI linear dengan kepuasan mahasiswa. Keberhasilan penggunaan e-learning pada akhirnya ditentukan oleh kepuasan penggunanya, dalam hal ini mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini diajukan untuk mengetahui pengaruh sistem e-learning di FIF dan FRI sebagai dua fakultas yang mendominasi perolehan hibah e-learning dalam kurun waktu terakhir, terhadap kepuasan mahasiswa sehingga diketahui apakah sistem yang sudah berjalan perlu dilanjutkan, ditingkatkan, atau justru dihentikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh pertanyaan-pertanyaan masalah sebagai berikut.

1. Seberapa tinggi penerapan e-learning pada mata kuliah FRI dan FIF?
2. Seberapa tinggi kepuasan mahasiswa dalam belajar dengan sistem e-learning di FRI dan FIF?
3. Seberapa besar pengaruh sistem pembelajaran e-learning terhadap kepuasan FRI dan FIF?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan pembuatan thesis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat penerapan e-learning pada mata kuliah di FRI dan FIF.
2. Mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa berdasarkan sistem pembelajaran e-learning di FRI dan FIF.
3. Menguji faktor-faktor sistem pembelajaran e-learning yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa pada penerapan e-learning di FRI dan FIF.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengharapkan sebagai berikut.

a. Aspek Teoritis

Luaran teoritis dari penelitian ini adalah hasil uji pengaruh sistem pembelajaran e-learning terhadap kepuasan mahasiswa.

b. Aspek Praktis

Luaran praktis dari penelitian ini berupa:

- 1) Referensi proses e-learning di Universitas Telkom dalam memberikan layanan terhadap mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar.

- 2) Rekomendasi strategis dan taktis yang ditujukan untuk Bagian Pengembangan Pembelajaran Direktorat Akademik, guna meningkatkan proses pembelajaran ketika menggunakan media e-learning.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini dibagi ke dalam bab yang terdiri atas materi sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi studi literatur penelitian.

Bab 3 Perancangan Sistem

Berisi metodologi penelitian, variable operasional, serta populasi dan sampling.

Bab 4 Analisis Hasil Penelitian

Menerangkan hasil penelitian pengaruh sistem pembelajaran e-learning terhadap kepuasan mahasiswa dan analisis rekomendasi yang diperlukan.

Bab 5 Kesimpulan

Menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Halaman ini sengaja dikosongkan